



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 3178-3190

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Strategi Pemberitaan Medcom.id dalam Menjaga Keakuratan dan Kecepatan Berita Entertainment

Maghfira Izzani Maulania^{1✉}, Mohamad Ghozali Moenawar², Leonard Dharmawan³, Sutisna Riyanto⁴, Nabhila Manisya⁵
Institut Pertanian Bogor
Email: Maghfiraizzani@apps.ipb.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian bertujuan menjelaskan strategi pemberitaan yang diterapkan Medcom.id dalam menjaga keakuratan dan kecepatan berita, khususnya berita entertainment. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan induktif yang berfokus pada pengamatan terhadap proses pemberitaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Medcom.id menerapkan prosedur verifikasi yang ketat, jurnalis wajib melakukan pengecekan informasi dari berbagai sumber terpercaya sebelum berita dipublikasikan. Selain itu, jurnalis diharuskan melakukan riset mendalam untuk memastikan keakuratan berita. Penelitian ini juga menjelaskan tantangan yang dihadapi Medcom.id, seperti estimasi waktu yang tidak pasti dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi informasi. Meskipun demikian, Medcom.id berkomitmen untuk menyajikan berita yang akurat dan berkualitas, serta menjaga integritas dan kredibilitas media. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi media lain dalam meningkatkan kualitas pemberitaan online dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang terpercaya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi Medcom.id, tetapi juga bagi industri media secara keseluruhan dan masyarakat yang mengandalkan berita online sebagai sumber informasi utama.

Kata Kunci: *Berita Entertainment; Kredibilitas Informasi; Media Online; Strategi Pemberitaan*

Abstract

The research aims to explain the reporting strategies implemented by Medcom.id in maintaining the accuracy and speed of news, particularly in entertainment news. The method used is descriptive qualitative research, with an inductive approach focusing on observations of the reporting process. The findings indicate that Medcom.id applies strict verification procedures, where journalists are required to check information from various reliable sources before publication. Additionally, journalists must conduct in-depth research to ensure the accuracy of the news. This study also outlines the challenges faced by Medcom.id, such as uncertain time estimates and the need to adapt to changes in information technology. Nevertheless, Medcom.id is committed to delivering accurate and high-quality news while upholding the integrity and credibility of the media. These findings are expected to provide valuable insights for other media outlets in enhancing the quality of online reporting and meeting the public's demand for trustworthy information. Thus, this research is beneficial not only for Medcom.id but also for the media industry as a whole and for society, which relies on online news as a primary source of information.

Keywords: *Entertainment News; Information Credibility; News Strategy; Online Media; Reporting Speed*

PENDAHULUAN

Informasi merupakan sebuah elemen bagi kehidupan manusia yang berfungsi untuk menjadi sebuah dasar pengambilan keputusan, dan sebagai bahan pembelajaran maupun berkomunikasi. Pada zaman dulu manusia mengandalkan sebuah informasi untuk bertahan hidup, kini terjadilah sebuah revolusi yang terjadi membawa perubahan dalam mengakses sebuah informasi. Perkembangan sebuah teknologi informasi dan komunikasi dilihat dari tingginya penggunaan media online. Hadirnya internet yang digunakan sebagai *Internet of Things (IoT)* membuat masyarakat sering menggunakan internet, terutama untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka (Maghrifi, 2020).

Media online kini menjadi sebuah platform penyebaran informasi pada masyarakat yang menggantikan sebuah posisi tradisional media cetak (Ningrum & Mala, 2024). Adanya revolusi media online yang terus menurun maka diperlukannya adaptasi dari cara mengonsumsi sebuah berita dan menilai informasi yang memiliki risiko disinformasi dan misinformasi. Perkembangan media online sendiri memiliki manfaat dalam memproses sebuah berita. Proses produksi berita tentunya lebih cepat serta informasi dapat disebarkan dalam hitungan detik.

Pada era digital, kecepatan dan keakuratan pemberitaan menjadi hal yang paling penting dalam jurnalistik (Widiastuti, 2019). Portal berita online pada saat ini menghadapi sebuah tantangan dalam penyajian berita yang tidak hanya cepat, tetapi juga dituntut untuk tetap akurat. Kecepatan dalam menghadirkan sebuah berita sangat penting untuk

memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Kecepatan penyampaian sebuah berita, kecepatan harus tetap memerhatikan kebenaran informasi yang disampaikan tanpa mengorbankan keakuratan sebuah berita. Cakupan berita pada jurnalistik mencakup data yang menarik, baru, asli, unik dekat dan sensasional. Berita tersebut disebarluaskan kepada masyarakat umum melalui segmen khusus, sebelum diperkenalkan dan dikemas secara lebih luas. Pengemasan sebuah berita melalui penyajiannya akan lebih menarik ketika tata letak yang rapi serta penggunaan gambar visual yang relevan untuk mendukung penyampaian berita.

Selain menarik, terdapat faktor lain seperti penyajian berita yang berkualitas, cepat dan asli. Berita yang cepat dan *up-to-date* juga menjadi hal yang sangat penting pada saat ini, berita dapat menyebar hitungan detik melalui media *online*. Faktor penentu lainnya adalah kualitas berita yang disampaikan. Berita harus disampaikan dengan akurat serta didukung sumber terpercaya. Keaslian sebuah berita harus terhindar dari unsur plagiarisme informasi. Dengan memenuhi kriteria tersebut media mampu meningkatkan minat pembaca untuk mengonsumsi berita dan dapat mempertahankan kepercayaan pembaca (Ningrum & Mala, 2024).

Pada ranah berita *entertainment*, tantangan kecepatan dan keakuratan menjadi semakin kompleks. Informasi selebriti dan hiburan sering berkembang dengan sangat cepat dan dapat memengaruhi opini publik. Berita *entertainment* tidak hanya memiliki sebuah daya tarik yang besar bagi masyarakat (Firdaus, 2022), tetapi juga rentan terhadap penyebaran rumor dan informasi yang tidak terverifikasi. Penting bagi media untuk memiliki sebuah strategi yang efektif dalam menjaga keakuratan dan kecepatan berita. Medcom.id sebagai portal berita di Indonesia, memiliki sebuah tanggung jawab untuk menyajikan berita yang dapat dipercaya oleh khalayak. Sebagai portal berita terkemuka, Medcom.id sendiri harus mampu menyeimbangkan antara kecepatan dan keakuratan dalam setiap berita yang dipublikasikan.

Meskipun banyak penelitian terdahulu yang telah dilakukan tentang kecepatan dan Akurat dalam pemberitaan. Namun, sangat disayangkan pada penelitian terdahulu sering kali tidak mendalam mengeksplorasi sebuah portal berita seperti Medcom.id mampu mengelola proses pemberitaan untuk memenuhi aspek kecepatan dan kredibilitas, terutama pada konteks berita *entertainment* yang bergerak cepat secara Dinamis. Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh *research* gap pada penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian (Nabila, 2023) yang berjudul "Strategi Pemberitaan Portal Berita Medcom.ID Dalam Menyajikan Berita yang Akurat" penelitian tampak lebih fokus terhadap analisis strategi secara umum dan kurangnya pengalaman individu dalam redaksi termasuk wawancara

dengan jurnalis untuk menjelaskan proses dalam penyajian berita. Penelitian ini mengisi kekosongan pada penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini membahas lebih fokus terhadap analisis strategi pemberitaan *entertainment*.

Medcom.id juga harus memastikan setiap informasi yang akan disampaikan ke masyarakat telah melalui proses verifikasi yang ketat untuk menjaga kepercayaan masyarakat (Rahmi et al., 2024). Medcom.id perlu menerapkan sebuah strategi pemberitaan yang dapat menjawab tantangan-tantangan tersebut. Strategi yang ditetapkan harus digunakan secara konsisten untuk menjaga keakuratan sebuah berita, dalam penelitian maka digunakan sebuah teori *Gatekeeping* dari *Kurt Lewin*. *Gate keeper* sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam penyebaran sebuah berita.

Penelitian ini memiliki latar belakang untuk mengungkap Medcom.id mengelola proses pemberitaan untuk memenuhi aspek kecepatan dan kredibilitas. Dengan memahami strategi yang digunakan oleh Medcom.id, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi media lain dalam meningkatkan kualitas pemberitaan media *online*. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh Medcom.id dalam menjaga keakuratan dan kecepatan berita *entertainment*.

Secara keseluruhan penelitian ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang jurnalistik, khususnya dalam konteks pemberitaan *online*. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi Medcom.id, tetapi juga bagi media lain dan masyarakat luas yang mengandalkan berita online sebagai sumber informasi utama.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis pendekatan kualitatif ini dipilih karena untuk menjelaskan strategi pemberitaan yang digunakan oleh Medcom.id dalam menjaga keakuratan dan kecepatan berita *entertainment*. Jenis Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang berpangkal dari sebuah pola pikir induktif, didasarkan pada pengamatan objektif *partisipatif* terhadap suatu gejala (fenomena) sosial (Aminuddin, 1998).

Penelitian dilaksanakan di Jalan Pilar Mas Raya Kav A-D Kedoya-Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Penelitian berlangsung selama dua minggu, dimulai dari tanggal 12 hingga 21 Oktober 2024. Pedoman wawancara digunakan sebagai instrumen utama dalam penelitian. Pedoman wawancara digunakan sebagai instrumen utama dalam penelitian. Data penelitian yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh secara langsung dari *head desk* dan *content writer* yang menulis berita *entertainment*. Peneliti juga

menggunakan alat bantu seperti rekaman suara dan catatan kecil untuk diputar dan dibaca kembali.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara langsung dan mendalam dengan subjek penelitian, yaitu jurnalis Medcom.id. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur sendiri dipilih karena dapat mengarahkan narasumber kepada informasi spesifik yang diinginkan (Fadhallah, 2021), sedangkan wawancara tidak terstruktur bersifat fleksibel dengan jawaban yang melebar dan meluas (Tarmizi, 2023). Perpaduan teknik ini bertujuan memberikan kebebasan kepada penulis namun tetap terarah (Parwati & Zain, 2020).

Menganalisis data, pendekatan deskriptif digunakan. Sumber data utama adalah wawancara dengan jurnalis Medcom.id. Data hasil wawancara dideskripsikan secara kualitatif, didukung dengan data-data dari literatur dan informasi yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi yang digunakan oleh Medcom.id untuk Menjaga Keakuratan dan Kecepatan Berita

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berlangsung telah mendorong media massa untuk beradaptasi, mengikuti tren dengan mengalihkan pola konsumsi media dari yang tradisional ke media digital (Syarif et al., 2023). Sebuah perkembangan terhadap teknologi komunikasi dan informasi yang semakin cepat, membuat ruang menjadi tidak terbatas. Perubahan informasi yang tidak lagi dalam jangka lama sudah terkalahkan dengan informasi yang cepat dan diperoleh dalam waktu hitungan detik. Perubahan teknologi pada informasi menyebabkan pola konsumsi berita pada masyarakat saat ini tidak lagi sama dengan sebelum adanya internet, orang menonton peristiwa yang terjadi di seluruh dunia melalui saluran berita televisi. Saat ini semakin banyak masyarakat yang memilih media online untuk mencari berita yang dibutuhkan.

Medcom.id merupakan salah satu portal berita dan artikel dalam jaringan yang didirikan pada tahun 2017 oleh media *group* yang dipimpin oleh Surya Paloh. Secara umum portal berita merupakan sebuah situs atau halaman web yang berisi berbagai macam berita. Berita tersebut biasanya seputar artis, dalam negeri, luar negeri, kriminal dan berita ringan yang sering diberitakan. Portal berita sendiri terdiri atas dua suku kata, portal dan berita. Portal sendiri memiliki arti situs atau website yang mudah diakses dimanapun dan kapanpun. Pengertian tersebut bahwa pengguna dapat memungkinkan mengakses sebuah informasi dengan cepat dan efisien melalui perangkat apapun seperti *smartphone* yang terhubung ke internet. Berita memiliki sebuah arti sebuah informasi terbaru atau *update*

yang sedang terjadi, yang disajikan baik secara cetak, internet, siaran atau mulut-kemulut orang banyak (Iskandar Isnan, 2023).

Pada saat ini, internet sendiri sudah menjamur di tengah masyarakat Indonesia dan sudah menjadi sebuah kebutuhan masyarakat dalam mencari sebuah berita informasi. Adanya internet kini mempermudah masyarakat untuk mencari informasi dengan cepat dan akurat, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan hal tersebut maka banyak sekali media online yang kini hadir di Indonesia. Perkembangan era digital banyak portal berita yang memiliki sebuah ciri khas atau perbedaan dalam hal menyajikan sebuah informasi yang bertujuan memikat *audience* agar mereka minat untuk membaca di portal berita tersebut (Kartikawati & Nurhasanah, 2023). Medcom.id sendiri juga merupakan salah satu situs terpopuler di Indonesia. (Medcom.Id, n.d.) Rumus umum yang dipegang teguh pada media *online* adalah meraih sebanyak mungkin jumlah pembaca atau *traffic* yang diciptakannya. Semakin banyak halaman yang dibuka (*pageview*) pembaca, membuat pundi-pundi *publishers* semakin gemuk. Mulai dari sini sebuah perlombaan media *online* untuk memikat dan membujuk khalayak untuk membuka halaman demi halaman berita. Judul yang menggoda, mengumbar sensasi, bahkan menipu dan memanipulasi (*click bait*) hampir menjadi menu sehari-hari. Media *online* juga mendewakan sebuah kecepatan dengan jualan utama *breaking news*. Bersaing dengan televisi, media *online* berusaha menjadi yang terdepan dalam menyajikan informasi terkini tentang apapun yang terjadi. Termasuk, berita-berita ringan (*crispy news*). Dua kecenderungan itu membuat kualitas sering terabaikan. Hasilnya, berita berbagai portal nyaris sama hanya berisi pernyataan (*talking news*), miskin konteks dan pemaknaan. Medcom.id memiliki sebuah komitmen untuk menghadirkan jurnalisme yang memburu sebuah kebenaran lalu menyajikan berita tersebut kepada pembaca dengan niat lurus agar masyarakat yang membacanya dapat tercerahkan dan terberdayakan. Hal ini sejalan dengan teori pers tanggung jawab sosial. Teori pers tanggung jawab sosial menetapkan batasan bagi jurnalis dalam menyampaikan berita agar dilakukan dengan tanggung jawab kepada masyarakat atau kepentingan umum. Dengan demikian, jurnalis harus mematuhi kode etik jurnalistik sebagai pedoman dalam menyebarluaskan berita (Alvo, 2021).

Medcom.id dalam menyajikan sebuah berita yang akurat memiliki sebuah strategi khusus yang diterapkan. Penerapan strategi tersebut sangat diperlukan dalam berita Entertainment yang berkembang dengan sangat dinamis. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh *head desk* hiburan dan *content writer* terdapat beberapa strategi yang diterapkan pada Medcom.id khususnya pada ranah berita *entertainment* sendiri. Adapun strategi yang diterapkan yaitu, strategi palang pintu atau *gatekeeper*.

Teori Palang pintu merupakan sebuah teori tertua yang diterapkan pada ilmu komunikasi. Pendekatan teori palang pintu sendiri ini menekankan kepada sebuah pergerakan informasi melalui saluran dengan penekanan pada titik keputusan dan pengambil keputusan. Sebuah proses *gatekeeping* dapat membentuk dan menghasilkan sebuah citra, karena sebuah informasi dipilih dan agen komunikasi menyatukan sebuah informasi dengan cara yang berbeda (Pamela, 2020). Perjalanan sebuah pesan dari sumber media masa ke penerimanya, terdapat peran palang pintu (*gatekeepers*). Fungsi utama dari *gatekeepers* sendiri adalah untuk menyaring sebuah pesan yang diterima oleh seseorang. *gatekeeping* sendiri bisa berupa seseorang atau bahkan suatu kelompok orang (Hadi, I. P., Wahjudianata, M., & Indrayani, 2020).

Pada *Medcom.id* sendiri proses *gatekeeping* atau pengecekan sebuah berita sendiri dilakukan oleh seorang jurnalis atau reporter yang bertugas untuk membuat berita. Proses pengecekan berita yang dilakukan oleh seorang jurnalis dilakukan secara mandiri. Pengecekan yang dilakukan oleh jurnalis atau reporter sudah menjadi sebuah kewajiban dan SOP perusahaan *Medcom.id* sendiri hal ini sejalan dengan dengan Lukman Hakim yang mengatakan reporter perlu melakukan konfirmasi ulang untuk memastikan kebenaran berita (Hakim, 2021). Jurnalis atau reporter wajib untuk mengecek sebuah informasi yang di dapatkan dari berbagai sumber asli dan memastikan akurasi detail seperti nama, judul, dan tahun yang disebutkan oleh narasumber. Setelah berita sudah dipastikan benar oleh seseorang jurnalis atau reporter, selanjutnya berita dikirim melalui email untuk diperiksa kembali oleh editor yang memfokuskan pada aspek-aspek krusial seperti nama dan penulisan kata yang benar sesuai dengan KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Dalam memastikan sebuah kecepatan dan akurasi pada portal berita *Medcom.id* khususnya berita Entertainment, jurnalis atau reporter *Medcom.id* diberi sebuah tenggat waktu tertentu, misalnya mengirimkan berita maksimal dua jam setelah konferensi pers selesai. Selain itu, jurnalis juga melakukan verifikasi cepat seperti melalui siaran konferensi pers, lembar fakta, press kit, dan internet. Strategi ini yang digunakan guna memastikan bahwa berita yang disajikan cepat dan akurat oleh *Medcom.id*.

Pada penelitian yang dilakukan juga mengungkap bahwa sebuah riset mendalam merupakan salah satu elemen kunci yang terpenting dalam menjaga sebuah keakuratan berita yang dihasilkan. Seorang Jurnalis wajib melakukan sebuah riset tentang topik yang dibahas, termasuk memeriksa media sosial dan sumber lain yang terpercaya. Kualitas informasi sangat bergantung pada tingkat akurasinya. Informasi dan pemberitaan yang akurat dapat tercapai jika jurnalis menjalankan tugas jurnalistiknya dengan baik, termasuk dalam mencari dan mengolah informasi. Salah satu kewajiban wartawan adalah melakukan

tabayyun atau verifikasi kepada pihak terkait untuk memastikan kebenaran informasi (Tanjung, 2024). Sebuah relasi atau hubungan baik, misalnya dengan manajemen para artis selebriti dan sumber internal Medcom.id di bawah naungan Media Group Network juga membantu dalam memperoleh informasi yang akurat dan *terverifikasi*.

Untuk berita yang tidak berbentuk wawancara secara langsung, jurnalis memastikan untuk menyampaikan berita sesuai fakta dengan memasukkan sebuah data dan kutipan yang relevan. Dalam situasi yang mendesak seperti kasus perceraian atau berita duka, jurnalis langsung menuju tempat kejadian dan melaporkan informasi yang diamati di lokasi, disertai bukti foto untuk memperkuat informasi. Fotografi dalam jurnalistik sendiri memiliki sebuah peran yang sangat penting di zaman saat ini. Hal tersebut penting karena memiliki sejumlah kelebihan, seperti kemampuan merekam peristiwa dan momen-momen nyata yang dapat dipercaya dan bernilai. Dengan demikian, fotografi dapat berfungsi sebagai alat komunikasi yang berbasis visual (Dida Dirgahayu, 2021).

Sebagai langkah akhir sebelum berita disebarakan kepada khalayak, *gatekeeper* seperti jurnalis, redaktur, dan editor memeriksa berita sebelum diterbitkan untuk memastikan bahwa berita tersebut sesuai dengan standar akurasi dan lolos sensor. Semua proses yang dijalankan harus sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Hal ini bertujuan menjaga kredibilitas berita dengan begitu kepercayaan yang diberikan oleh publik terhadap berita yang disajikan oleh Medcom.id terjaga. Melalui strategi-strategi ini, Medcom.id berusaha memenuhi keperluan khalayak akan berita yang cepat dan akurat, serta mempertahankan kredibilitasnya sebagai portal berita terkemuka.

Tantangan yang dihadapi oleh Jurnalis dalam Membuat Berita yang Cepat dan Akurat

Profesi jurnalis pada saat ini menjadi sebuah profesi unik dan mempunyai banyak tantangan yang bergelut dengan hal-hal yang ideal juga bebas. Banyaknya kebutuhan masyarakat terhadap informasi dan perkembangan media, menjadikan masyarakat lebih tertarik dalam mencari informasi dari berbagai media, seperti dari media elektronik ataupun media daring. Sekelompok orang memiliki pendapat bahwa jurnalis sama dengan reporter, yaitu orang yang mengumpulkan, mengolah, lalu menyebarkan informasi yang didapatkannya (Syidqi & Sobur, 2021). Jurnalisme tidak akan dapat dipisahkan dari sebuah perkembangan teknologi. Mulai dari percetakan hingga ke internet, perkembangan teknologi membentuk dan memengaruhi praktik jurnalisme. Perkembangan teknologi komunikasi digital yang semakin maju menghadirkan sebuah tantangan sekaligus peluang bagi perkembangan jurnalisme online (Puspita & Suciati, 2020). Teknologi juga membawa tantangan tersendiri, seperti risiko penyebaran informasi yang belum *terverifikasi* atau berita

palsu (Syariah et al., 2024). Menjaga keakuratan dan kecepatan berita, seorang jurnalis harus menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Tantangan terbesar adalah informasi yang masih simpang siur kebenarannya, terutama informasi yang ramai di media sosial atau akun-akun buzzer yang tidak bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Proses verifikasi informasi semacam ini membutuhkan waktu tambahan namun, sangat penting untuk media menjaga kecepatan dan integritasnya. Medcom.id sendiri memiliki sebuah prinsip yang dipegang teguh, tidak akan menerbitkan berita yang belum *terverifikasi* dengan baik meskipun harus terlambat beberapa menit dalam menerbitkan sebuah berita. Keakuratan berita pada Medcom.id yang dapat dipertanggungjawabkan lebih diutamakan daripada kecepatan yang bisa mengorbankan kebenaran informasi.

Pada era saat ini selain informasi yang simpang siur, kemampuan yang dimiliki jurnalis media online juga sangat krusial. Seorang jurnalis harus bisa dengan cepat dalam menentukan sebuah angle berita yang menarik perhatian bagi pembacanya di internet. Angle berita menjadi penentu apakah berita akan dibaca atau tidak. Penentuan angle sebenarnya bertujuan untuk hasil dalam satu tema yang sedang diangkat menjadi lebih sinergis. Namun, pembahasan tersebut dipandang dari berbagai sudut pandang berbeda sehingga masing-masing sudut pandang akan saling melengkapi (Adi Manggolo et al., 2020). Selain itu, jurnalis online harus memiliki keterampilan dalam menyusun pertanyaan, bekerja di bawah tekanan waktu dan lokasi, dan memiliki kemampuan multitasking seperti menulis, mengambil foto, dan melakukan liputan secara bersamaan. Mereka sering kali harus menulis melalui ponsel di lokasi yang ramai, seperti demonstrasi, dan tetap harus mengambil foto serta melakukan wawancara. Kondisi ini menuntut kemampuan multitasking yang tinggi dari jurnalis online. Tantangan lain yang dihadapi adalah dalam tim entertainment yang sering kali memiliki keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Peran redaktur juga sangat penting untuk hadir menentukan agenda setting dengan mempertimbangkan berita mana yang sesuai dengan karakteristik Medcom.id. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sukmawan, 2024) bahwa agenda setting menunjukkan bahwa media mempunyai peran krusial untuk menetapkan berita yang dianggap penting. Redaktur juga berperan bertanggung jawab atas operasional harian redaksi, memimpin rapat perencanaan, dan rapat akhir sidang redaksi, merencanakan isi berita untuk setiap penerbitan, bertanggung jawab terhadap konten redaksi dan foto dalam setiap terbitan, serta mengoordinasikan kerja para redaktur atau penanggung jawab rubrik dan desk. (Efendy & Arlena, 2021).

Kemampuan lain yang dimiliki oleh jurnalis online adalah selalu beradaptasi dan update dengan media sosial. Seorang jurnalis tidak boleh acuh terhadap perubahan. Selain

itu, keterampilan seperti mengolah kata sesuai dengan KBBI. Bahasa yang digunakan dalam berita hiburan atau *entertainment* menggunakan bahasa semiformal, menyesuaikan dengan *audiens* yang lebih santai namun, tetap profesional. Estimasi waktu dalam pengerjaan berita juga merupakan sebuah tantangan. Jurnalis sering kali harus bekerja dengan estimasi waktu yang tidak tentu. Halangan dan tantangan dihadapi, jurnalis harus mampu mengembangkan strategi yang efektif untuk menjaga kecepatan dan keakuratan berita, serta mempertahankan integritas dan kredibilitas media.

SIMPULAN

Hasil analisis pada strategi pemberitaan Medcom.id, dapat disimpulkan bahwa portal berita media online ini mengutamakan sebuah kecepatan namun, tetap akurat dalam menyajikan berita terutama dalam konteks berita *entertainment* yang dinamis. Medcom.id menerapkan langkah-langkah yang strategis, termasuk proses verifikasi yang ketat, penggunaan data dan kutipan yang relevan, serta pengecekan kebenaran berita yang dilakukan oleh jurnalis dan editor sebelum berita di publikasikan ke masyarakat luas. Selain itu, seorang jurnalis Medcom.id diharuskan untuk melakukan riset secara mendalam dan membangun hubungan atau relasi yang baik dengan sumber informasi untuk memastikan akurasi berita. Dengan demikian, Medcom.id berusaha menjaga sebuah kredibilitas berita dan kepercayaan publik yang diberikan terhadap berita yang disajikan, meskipun menghadapi tantangan dalam estimasi waktu dan perubahan cepat dalam teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Manggolo, A. N., Siswanto, S., & Musthofa, M. (2020). Strategi Peliputan Berita Wartawan Majalah Suluh. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 5(2), 101. <https://doi.org/10.29240/jdk.v5i2.2150>
- Alvo, F. (2021). Implementasi Teori Tanggung Jawab Sosial Pers Media Online Kompas Dalam Menjaga Kode Etik Jurnalistik di Kala Pandemi. <http://repository.bakrie.ac.id/id/eprint/5349%0Ahttp://repository.bakrie.ac.id/5349/5/04>. Daftar Pustaka.pdf
- Aminuddin. (1998). Mengenal Keragaman Paradigma Dan Strategi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa Dan Sastra.
- Dida Dirgahayu. (2021). DIGITAL IMAGINGDIPANDANG DARI SISI JURNALISTIK. INTELEKTIVA : JURNAL EKONOMI, SOSIAL DAN HUMANIORA (EDISI - MARET 2021

<https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/684/517>

Efendy, A., & Arlena, W. M. (2021). Peran Redaktur Pelaksana Dalam Proses Pemilihan Isi Berita Pada Pembuatan Website Cleanesia. Id "Kebersihan Lingkungan. Pantarei. <https://jom.fikom.budiluhur.ac.id/index.php/Pantarei/article/view/734%0Ahttps://jom.fikom.budiluhur.ac.id/index.php/Pantarei/article/download/734/594>

Fadhallah. (2021). Wawancara (cetakan 1). UNJ PRESS.

Firdaus, H. (2022). (Analisis Wacana Model Teun A . van Dijk pada Tasikmalaya . Pikiran-Rakyat . com Edisi Juli 2022). 2022.

Hadi, I. P., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2020). Komunikasi massa. KOMUNIKASI MASSA. Komunikasi Massa, November 2016, 100. <https://repository.petra.ac.id/19098/>

Hakim, L. (2021). Teknik Reportase: Dimensi Teoritis Dan Praktis (I. GUNAWAN (Ed.); Cetakan Pe). KENCANA. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ebleEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Jurnalis+atau+reporter+wajib++untuk+mengecek+sebuah+informasi+yang+di+dapatkan+dari+berbagai+sumber+asli+dan+memastikan+akurasi+&ots=s1smSlXjHo&sig=TV9NEQi1TyAX2rx1RJrsNM9lpwM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Iskandar Isnan. (2023). Strategi Redaksi Dalam Penyajian Berita Portal Tagar.Id Di Era Digital. 4–6.

Kartikawati, D., & Nurhasanah, N. (2023). Pendampingan Praktek Menjadi Jurnalis Warga (Citizen Journalist). Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 5(2), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13272>

Maghrifi, I. R. (2020). ANALISIS ISI KARAKTERISTIK DAN AKURASI BERITA DALAM JURNALISME ONLINETitle. [https://etheses.iainponorogo.ac.id/9696/1/Skripsi Icha Rochmah Maghrifi 211016072.pdf](https://etheses.iainponorogo.ac.id/9696/1/Skripsi%20Icha%20Rochmah%20Maghrifi%20211016072.pdf)

Medcom.id. (n.d.). <https://www.medcom.id/tentangkami>

Nabila, A. (2023). STRATEGI PEMBERITAAN PORTAL BERITA MEDCOM.ID DALAM MENYAJIKAN BERITA YANG AKURAT. In Universitas Nasional.

Pamela. (2020). Gatekeeping dan Jurnalisme.pdf.

Parwati, N., & Zain, A. B. N. (2020). Strategi Redaksi dalam Menjaga Keakuratan dan Kecepatan Berita Media (Studi Kasus di detiknews.com Jakarta) Editorial Strategy in Maintaining the Accuracy and Speed of Online Media News (Case Study at

- detiknews.com Jakarta). *Jurnal Ilmiah Pemberitaan*, 5(1), 44–60.
<http://ojs.mmtc.ac.id/index.php/pemberitaan/article/view/80>
- Puspita, R., & Suciati, T. N. (2020). Mobile Phone dan Media Sosial: Penggunaan dan Tantangannya pada Jurnalisme Online Indonesia. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 132–146. <https://doi.org/10.33822/jep.v3i2.1781>
- Rahayu Ningrum, D., & Khoiril Mala, I. (2024). Strategi Redaksi Dalam Menjaga Keakuratan Dan Kecepatan Berita Di Media Online: Analisis Peran Jurnalis Dalam Meningkatkan Kualitas Berita. *Jurnal Multilingual*, 4(2), 1412–1482. <https://www.>
- Rahmi, D., Yusuf, N., Suryana, C., & Durwahab, E. (2024). Proses Gatekeeping Berita Citizen Journalism. 9, 109–128.
- Sukmawan, D. A. Z. (2024). PERAN WARTAWAN DALAM MEMBANGUN KESADARAN LINGKUNGAN (Studi Kasus Pada Wartawan Republika.co.id Dalam Meliput Isu Lingkungan Edisi Tahun 2023). 2024.
- Syariah, L., Sutantri, I., & Khoiril, M. (2024). Strategi Redaksi Dalam Menjaga Keakuratan Dan Kecepatan Berita Di Media Online. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 4(2), 2621–119.
- Syarif, A., Dewi, A. F., Studi, P., Komunikasi, I., & Makassar, U. M. (2023). EFEK KONVERGENSI MEDIA TERHADAP PEMBACA TRIBUN TIMUR (Studi pada Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar) EFFECTS OF MEDIA CONVERGENCE ON READERS OF TRIBUN TIMUR (Study on Lecturers of the Faculty of Social Science. *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, VI(1), 112–123.
- Syidqi, M. N., & Sobur, A. (2021). Tindakan Kekerasan Terhadap Jurnalis. *Prosiding Jurnalistik* <Http://Dx. Doi. Org, 120–124.>
<https://www.academia.edu/download/92134912/26060-49299-1-PB.pdf>
- Tanjung, A. (2024). ETIKA KOMUNIKASI WARTAWAN: IMPLEMENTASI SIKAP TABAYUN DI ERA DIGITAL DALAM PERSPEKTIF KOMUNIKASI ISLAM (Cetakan pe). DOTPLUS publishare.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=HI8eEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=Seorang+Jurnalis+wajib+melakukan+sebuah+riset+tentang+topik+yang+di+bahas,+termasuk+memeriksa+media+sosial+dan+sumber+lain+yang+terpercaya&ots=1xeOj9fclm&sig=C--NvXyE9S_00rluu4--gEXHf-w&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Tarmizi, Y. (2023). Membuat Panduan Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Oleh : Membuat Panduan Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif, 5(1), 1689–1699. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31271.73129>

Widiastuti, N. (2019). Berita Viral di Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Media Massa Konvensional. *Jurnal Digital Media Dan Relationship*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.51977/jdigital.v1i1.161>.